



Nabi dan rasul merupakan manusia-manusia pilihan Allah yang ditugaskan untuk menyampaikan Risalah-Nya agar manusia bertauhid kepada-Nya. Mereka merupakan manusia yang terbaik dan termulia serta menjadi teladan bagi manusia di dalam segala bidang kehidupan. Sejarah dan kisah-kisah mereka sarat dengan pelajaran-pelajaran, nasehat-nasehat dan keajaiban-keajaiban yang bermanfaat bagi manusia untuk dijadikan pelajaran bagi mereka. Oleh karena itulah, Allah banyak menceritakan kisa-kisah mereka di dalam Al-Qur'an. Begitu juga Rasulullah juga banyak menceritakan kisah-kisah mereka di dalam hadits-haditsnya. Tidak hanya didalam Al-Qur'an dan Hadits, kisah-kisah mereka juga sering dinukil dalam buku-buku sejarah, buku-buku tafsir dan lainnya.

Namun, Al-Quran ketika menceritakan kisah-kisah tentang para Nabi dan rasul hanya terbatas pada titik-titik dimana nilai pembelajaran bisa diambil darinya. Oleh sebab itu tidak semua kisah Al-Quran terpaparkan dengan terperinci menyangkut sisi-sisi terkecil dan teremeh dari sebuah kisah. Begitu juga kisah-kisah yang sebutkan dalam hadits-hadits Rasulullah. Maka dari itu seringkali ada salah faham yang terbetik dibenak sebagian orang ketika membaca al-Quran yang berkaitan dengan kisah-kisah Nabi dan Rasul. Seperti misalnya kisah Nabi Adam '*alaihis salam*

dan istrinya yang tertera dalam Al-Qur'an. Kadang muncul pertanyaan bagaimana cara Iblis menggoda dan mempengaruhi keduanya di dalam surga padahal Iblis sudah diusir oleh Allah karena tidak mau sujud kepada Adam? Atau juga ketika membaca cerita Nabi Musa, terbuat dari kayu apakah tongkat yang dipakai oleh Nabi Musa?

Pertanyaan-pertanyaan seperti itulah yang sering dimanfaatkan oleh segelintir kalangan untuk menyusupkan keterangan-keterangan tambahan, bisa juga maksudnya adalah mengotori kemurnian kisah, bisa pula demi nama agar orang melihat bahwa dia memiliki ilmu lebih. Sehingga banyak didapati kisah-kisah para Nabi dan Rasul bercampur aduk antara yang benar dengan yang salah, yang asli dengan yang palsu, dimana umumnya mayoritas manusia tidak mampu membedakan diantara keduanya. Akibatnya, orang-orang tersebut meyakini suatu kisah para nabi dan rasul yang palsu tapi dianggapnya benar kemudian diceritakannya kisah tersebut kepada anak atau cucunya dan diwariskan secara turun temurun sehingga tersebarlah kisah tersebut dari zaman ke zaman.

Maka dari itulah, seorang ulama yang bernama Abdul Aziz bin Muhammad As-Sadahan menulis sebuah kitab kecil yang berjudul "*Araa' Khati'ah wa Riwayat Bathilah fi Siyaril Anbiya' wal Mursalin*" dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi "Cerita-Cerita Populer Tapi Palsu tentang Nabi dan Rasul". Buku ini sebagaimana judulnya, mengupas cerita-cerita yang populer yang berkembang di tengah masyarakat tapi setelah diteliti kisah tersebut adalah kisah palsu. Metode yang digunakan di dalam buku ini adalah penulis menyebutkan riwayat-riwayat yang palsu tapi sudah populer, kemudian mengungkapkan ketidakbenaran dalam riwayat-riwayat tersebut. Kemudian penulis menyebutkan yang benar dalam penafsiran ayat-ayat dan juga memberikan penjelasan dari para ahli ilmu tentang sebab-sebab kesalahannya disertai dengan penjelasan tentang mana yang benar sehingga permasalahannya menjadi jelas dari kedua belah pihak. (hal. 23)

Buku ini tersusun atas 2 Bab dimana masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Dalam

bab I, penulis menjelaskan tentang Israiliyyat dan bagaimana Israiliyyat menyusup ke dalam buku-buku tafsir. Kemudian penulis juga menjelaskan tentang macam-macam Israiliyyat. Di dalam sub bab ini, penulis menjelaskan apakah Hukum menggunakan Israiliyyat? Apakah haram secara mutlak atautkah dibolehkan secara mutlak? Di dalam Bab I juga dijelaskan tentang keistimewaan-keistimewaan para Nabi dan juga dijelaskan arti yang benar dari kema'shuman para Nabi. Apakah para Nabi itu tidak pernah berbuat dosa atautkah para Nabi itu juga pernah berbuat dosa? Masih dalam Bab I ini, penulis menerangkan tentang beberapa masalah yang berkaitan dengan para Nabi seperti apakah ada wanita yang menjadi Nabi? Bab I ini diakhiri dengan sub bab yang berjudul Bunga Rampai Manfaat dan Peringatan. Subbab ini membahas tentang lima masalah yang beredar di masyarakat luas seperti penentuan tempat-tempat kubur para Nabi, dan lain-lain.

Bab II merupakan inti dari buku ini, dimana pada bab ini penulis menceritakan tentang 15 Kisah para Nabi dan Rasul yaitu Nabi Adam 'alaih salam, Nabi Nuh 'alaih salam, Nabi Ibrahim

'alai

his salam

, Nabi Ismail

'alaih salam

, Nabi Shalih

'alaih salam

, Nabi Yusuf

'alaih salam

, Nabi Musa

'alaih salam

, Nabi Harun

'alaih salam

, Nabi Syuaib 'alaih salam, Nabi Daud

'alaih salam

, Nabi Sulaiman

'alaih salam

, Nabi Ayyub

'alaih salam

, Nabi Yunus

'alaih salam

, Nabi Isa

'alaih salam

, dan Nabi Muhammad

shallahu 'alaihi wa sallam

. Pada bab ini, penulis mengupas tentang kisah-kisah yang palsu tapi sangat populer di buku tafsir dan masyarakat seperti misalnya benarkah kedua anak Nabi Adam 'alaih salam bernama Qabil dan Habil? Dan juga apakah lidah Nabi Musa 'alaih salam yang berat/sulit mengucapkan dikarenakan dia meletakkan bara api di antara bibirnya ketika beliau masih kecil? Dan begitu seterusnya hingga cerita tentang Nabi Muhammad seperti misalnya benarkah masih ada saat ini surat yang dikirim oleh Nabi kepada Kaisar Romawi Heraklius? Penjelasan yang diberikan berdasarkan Al-Qur'an, As-Sunnah, dan tafsir para ulama dengan bahasa yang mudah dipahami oleh para pembacanya, sehingga para pembaca bisa memahami mengapa

kisah ini palsu dan mana kisah yang benar yang berkaitan dengan kisah itu. Dalam bab II ini ada sub bab tentang orang-orang yang diperselisihkan kenabiannya seperti Luqman, Tubba', Dzulqarnain, Ashhabul kahfi, Khidir, dan Dzulkifli. Pada sub bab ini penulis menjelaskan mana yang Nabi dan mana yang bukan berdasarkan Al-Qur'an, As-Sunnah, dan Tafsir para Ulama.

Buku ini ditutup oleh penulis dengan cara menyebutkan buku-buku tentang kisah dan berita para Nabi yang beredar di masyarakat dan juga dijelaskan apakah buku-buku tersebut layak untuk dibaca atau tidak, Yang menarik adalah penulis memasukkan buku *Hayaatu Muhammad* karya Muhammad Husain Haikal dan

Rijaal Haular Rasul

karya Khalid Muhammad Khalid yang terkenal itu menjadi buku yang tidak layak untuk di baca.

Alasannya, karena pada buku

Hayaatu Muhammad

, penulisnya hanya mempopulerkan sifat kecerdasan, keagungan, kepemimpinan dan sejenisnya kepada Nabi tapi melupakan sifat kenabian wahyu dan kerasulan. Begitu juga dengan buku

Rijaal Haular Rasul

, penulisnya membuat episode cerita untuk menarik perhatian pembaca dan dia menata peristiwa menurut keinginannya serta memasukkan tambahan-tambahan sehingga kelihatan rapi, namun tambahan-tambahan ini tidak ada dasarnya dalam buku-buku sejarah. Begitu juga metode yang diikuti oleh penulisnya adalah dengan mengumpulkan dan menghiasi, bukan mengkaji dan meneliti sehingga ia terjatuh pada berita-berita yang tidak benar.

Dengan membaca buku ini, para pembaca bisa mengetahui mana berita yang benar dan mana yang salah tentang kisah para Nabi dan Rasul. Tetapi, terkadang setelah membaca buku ini, para pembaca kurang puas karena masih banyak kisah-kisah para Nabi dan Rasul yang beredar di masyarakat dimana para pembaca tidak mengetahui apakah cerita itu benar atau salah yang tidak dimuat di dalam buku ini. Maka dari itu, kita mengharapkan agar buku-buku yang seperti ini bisa lebih banyak beredar sehingga umat islam bisa mengetahui tentang sejarah para nabi dan Rasulnya yang benar. Dengan mengetahui sejarah Nabi dan rasulnya yang benar, maka kita bisa merealisasikan firman Allah:

" Sungguh, pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang yang mempunyai akal. (Al-Quran) itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya, menjelaskan segala sesuatu, dan (sebagai) petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman ". (Yusuf:111)

Data Buku:

Judul Asli: Aar' Khatiah wa Riwayat Btilah Fi Siyaril Anbiya wal Mursalin 'alihimush shalatu was salam

Judul: Cerita- Cerita Populer Tapi Palsu Tentang Nabi dan Rasul

Pengarang: Abdul Aziz bin Muhammad bin Abdullah As-sadahan

Penerbit: La raiba bima amanta (eLBa)

Ditulis oleh administrator

Senin, 15 Desember 2008 09:36 - Terakhir Diperbaharui Rabu, 20 Mei 2009 03:36

Hal: 213 hal

29 Dzulqa'dah 1429 H

27 November 2008 M